



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSISTENSI
KAMPUNG LAMA SEMARANG
(Studi Kasus : Kampung Purwodinatan)**

TUGAS AKHIR

**RIZANI VIOLITA
21040113120036**

**FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**SEMARANG
SEPTEMBER 2017**



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSISTENSI
KAMPUNG LAMA SEMARANG
(Studi Kasus : Kampung Purwodinatan)**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

**RIZANI VIOLITA
21040113120036**

**FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**SEMARANG
SEPTEMBER 2017**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir yang berjudul “**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Eksistensi Kampung Lama Semarang (Studi Kasus : Kampung Purwodinatan)**” ini adalah hasil karya saya dengan dibimbing oleh **Dr. Ir. Nany Yuliasuti, MSP.** dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA : Rizani Violita

NIM : 21040113120036

Tanda Tangan :



Tanggal : 27 September 2017

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

NAMA : Rizani Violita
NIM : 21040113120036
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota
Judul Tugas Akhir : **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Eksistensi Kampung Lama Semarang (Studi Kasus : Kampung Purwodinatan)**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar **Sarjana** pada Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing : Dr. Ir. Nany Yuliasuti, MSP

Penguji I : Rukuh Setiadi, ST, MEM. Ph.D

Penguji II : Widjonarko, ST, MT

(.....)
(.....)
(.....)

Semarang, 27 September 2017
Mengetahui,
Ketua Program Studi S1
Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota



Ir. Agung Sugiri, MPSt
NIP. 196204031993031003

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizani Violita
NIM : 21040113120036
Departemen/Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Skripsi / Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Eksistensi Kampung Lama Semarang (Studi Kasus : Kampung Purwodinatan)”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/ Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 27 September 2017

Yang menyatakan



Rizani Violita

*“And be patient, for indeed, Allah does not allow to be lost the reward of those who do good”
(Quran 11 : 115)*

ABSTRAK

Kampung merupakan bentuk dari identitas kota. Hal ini dikarenakan kampung membentuk kearifan lokal yang bersumber dari hubungan manusia dengan lingkungan di dalamnya. Kota Semarang merupakan salah satu kota yang terbentuk dari kampung-kampung yang terdapat di dalamnya. Di dalam peradabannya, Kota Semarang termasuk ke dalam kota yang banyak meninggalkan jejak-jejak sejarah melalui kampungnya, contohnya adalah kampung-kampung yang terdapat di Kecamatan Semarang Tengah seperti Kampung Purwodinatan, Kampung Journatan, Kampung Pecinan, Kampung Koja, Kampung Bustaman dan lain-lain yang menjadi awal perkembangan Kota Semarang.

Kampung Purwodinatan terletak di tengah-tengah Kota Semarang, berada di kawasan strategis yang dekat dengan kawasan kota lama, kawasan pecinan dan juga Pasar Johar. Ini merupakan sebuah tantangan bagi Pemerintah karena kampung ini mulai terancam keberadaannya. Pembangunan kota yang membutuhkan lahan untuk dijadikan kawasan komersil dan potensi penggunaan lahan yang ada di kampung ini bisa saja menggeser perkembangan kampung dari permukiman menjadi perdagangan dan jasa. Bukan hanya itu, Kampung Purwodinatan juga rawan bencana banjir. Ditengah maraknya pembangunan dan permasalahan-permasalahan di dalamnya, keberadaan kampung kota ini diharapkan tetap dipertahankan. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah kajian untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi kampung kota sehingga dapat menghasilkan solusi agar kampung ini tidak punah dan terbebas dari ancaman-ancaman tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan jumlah sampel sebanyak 74 responden. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan yaitu faktor yang mempengaruhi eksistensi kampung lama adalah kualitas lingkungan permukiman, interaksi sosial masyarakat, tradisi dan kebiasaan, mata pencaharian dan peran pemerintah. Adapun pendekatan yang digunakan dalam metode ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui faktor yang paling mempengaruhi eksistensi kampung lama. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa kampung purwodinatan masih tetap eksis hingga saat ini dan faktor yang mempengaruhi eksistensi kampung lama adalah Tradisi dan Kebiasaan, Interaksi Sosial, Kualitas lingkungan permukiman, peran pemerintah dan ekonomi.

Keywords : Eksistensi, Identitas Kota, Kampung Lama, Tradisi dan Kebiasaan

ABSTRACT

Urban Kampung is a city identity. Its caused kampung formed by local wisdom that comes from human relationships with the environment. Semarang city is one of the cities that formed by its urban kampung. In its civilization, Semarang City belongs to city that leaves many traces of history through its kampung, for example Kampung Purwodinatan, Kampung Jurnatan, Kampung Pecinan. Kampung Koja, Kampung Bustaman and others which became beginning development of Semarang City.

Kampung Purwodinatan located in strategic area in the middle of Semarang City. Its close to Kota Lama, Kampung Pecinan and Johar Market. This is a challenge for the Government because this kampung is threatened its existence. Kampung Purwodinatan has potential land use that can be used as commercial area and its may shifted kampung's development from settlement to trade and services. Kampung Purwodinatan also prone of flood disaster. In the midst of high development, the existence of kampung is expected to be maintained. Therefore, a study is needed to find out the factors that most affect the existence of the urban kampung.

This study uses descriptive quantitative research method with 74 respondents. Data analysis used quantitative/statistical with the aim to test the hypothesis of determinant factors that can affect the existence of urban kampung such as quality of settlement environment, social interaction, tradition and habit, economy and role of government. Quantitative approach is used to determine the factors that most affect the existence of urban kampung. From the results of this study found that factors that affect the existence of Urban Kampung is the Tradition and Habit, Social Interaction, the quality of settlement environment, role of government and economy. Factors that get the highest score and most affect the existence of Kampung Purwodinatan is the traditions and habits, while the factor that gets the lowest score is economy.

Keywords : Existence, City Identity, Tradition and Habit

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWY karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kampung Lama Semarang. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi syarat agar dapat memperoleh gelar sarjana. Tak ada yang lain harapan saya selain tugas akhir ini dapat diterima dan penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat beserta pemangku kepentingan terkait. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, yaitu :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta selalu memberikan perlindungan, kesehatan dan kemampuan kepada penulis;
2. Orang tua, Bapak Zakri dan Ibu Indrawati serta Kakak Mira Permata Sari dan Kakak Ameliza yang selalu mendukung setiap langkah dan tiada henti mendoakan penulis selama proses perkuliahan ini;
3. Bapak Ir. Agung Sugiri, MPSt selaku Ketua Program Studi S1 Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota;
4. Dr. Ir. Nany Yuliasuti, MSP selaku dosen pembimbing Tugas Akhir;
5. Bapak Rukuh Setiadi, ST, MEM.PhD selaku dosen penguji I pada ujian Tugas Akhir, Bapak Widjanarko ST, MT selaku dosen penguji II pada ujian Tugas Akhir dan Bapak Ragil Haryanto selaku dosen wali penulis.
6. Putri Auliza Wulandari, Rizka Nur Oktafiani dan Brillian Syafiria atas segala bantuan, dukungan dan saran dalam penyusunan maupun penyelesaian tugas akhir ini.
7. Teman-teman Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota angkatan 2013 terkhusus teman-teman dari Kelas B yang telah memberikan semangat, dukungan serta terus menghibur satu sama lain selama masa perkuliahan sampai pada saat masa perkuliahan sampai pada saat tugas akhir.
8. Dila Meiza Lulianti dan Alfath Yosav atas waktunya untuk mendengarkan keluh kesah selama masa perkuliahan di Semarang.
9. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan informasi dalam kegiatan penelitian ini.

Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat dan pemahaman bagi siapapun yang membacanya. Saya menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifar membangun selalu saya harapkan demi kesempurnaan tugas akhir ini.

Semarang, 27 September 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.6 Kerangka Pikir Penelitian.....	10
1.7 Metodologi Penelitian	11
1.7.1 Objek Penelitian	13
1.7.2 Definisi Operasional.....	13
1.7.3 Kerangka Desain Penelitian	14
1.7.4 Teknik Pengumpulan Data.....	15
1.7.5 Teknik Sampling dan Penentuan Jumlah Sampel Penelitian	20
1.7.6 Analisis Data	22
1.7.7 Kerangka Analisis	27
1.8 Sistematika Penulisan.....	28
BAB II KAMPUNG KOTA DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSISTENSI KAMPUNG KOTA	29
2.1 Permukiman	29
2.2 Kampung Kota	31
2.2.1 Pengertian Kampung Kota.....	31
2.2.2 Karakteristik Kampung Kota	32
2.2.3 Eksistensi Kampung Kota.....	33
2.2.4 Faktor-faktor Eksistensi Kampung Kota.....	34
2.3 Sintesa Ringkasan Literatur	40

BAB III GAMBARAN UMUM KAMPUNG PURWODINATAN	44
3.1 Sejarah Kampung Purwodinatan.....	44
3.2 Gambaran Umum Kampung Puwodinatan.....	45
3.2.1 Kondisi Demografi Kampung Purwodinatan.....	47
3.2.2 Kondisi Fisik Permukiman di Kampung Puwodinatan	47
3.2.3 Kondisi Sosial Budaya Kampung Puwodinatan.....	60
3.2.4 Kondisi Ekonomi Kampung Puwodinatan.....	61
BAB IV ANALISA FAKTOR-FAKTOR yang MEMPENGARUHI EKSISTENSI KAMPUNG LAMA SEMARANG.....	64
4.1 Analisis Kualitas Lingkungan Permukiman.....	64
4.2 Analisis Interaksi Sosial.....	84
4.3 Analisis Kondisi Ekonomi melalui Mata Pencaharian.....	91
4.4 Analisis Tradisi dan Kebiasaan.....	95
4.5 Analisis Peran Pemerintah	99
4.6 Analisis Eksistensi Kampung Purwodinatan.....	103
4.7 Sintesa Analisis	107
BAB V KESIMPULAN dan REKOMENDASI	109
5.1 Kesimpulan	109
5.2 Rekomendasi.....	111
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN.....	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Konstelasi Kampung Purwodinatan	6
Gambar 1.2 Kerangka Pikir.....	10
Gambar 1.3 Kerangka Analisis Penelitian	28
Gambar 2.1 Sintesa Literatur	43
Gambar 3.1 Piramida Penduduk Kelurahan Purwodinatan.....	46
Gambar 3.2 Gereja di RT 1 RW I (A) dan Langgar Lama (B)	47
Gambar 3.3 Klenteng Tay Kak Sie Tampak Depan (A) dan Tampak Dalam (B).....	47
Gambar 3.4 Sekolah Kunci Melati Di RT 1 RW I	48
Gambar 3.5 Sarana Kesehatan (Posyandu) Di RT 3 RW I.....	49
Gambar 3.6 Sarana Perdagangan Kaki Lima (A) dan Minimarket (B) Di RT 1 RW I	49
Gambar 3.7 Ruang Terbuka yang Dijadikan Parkir Di RT 1 RW II.....	50
Gambar 3.8 Kondisi Jalan di RT 2 RW II.....	52
Gambar 3.9 Kondisi Drainase Sekunder (A) dan Primer (B).....	53
Gambar 3.10 Kondisi Air Bersih di RT 3 RW I.....	53
Gambar 3.11 Kondisi Sanitasi di RT 1 RW II dan RT 1 RW I.....	54
Gambar 3.12 Kondisi Persampahan di RT 2 RW I	54
Gambar 3.13 Diagram Luas Rumah di Kampung Purwodinatan.....	55
Gambar 3.14 Kondisi Rumah Jawa RT 1 RW II (A) dan RT 3 RW I (B)	56
Gambar 3.15 Rumah Bergaya Kolonial di RT 1 RW I	56
Gambar 3.16 Rumah Bergaya Modern di RT 2 RW II	57
Gambar 3.17 Rumah dengan Ketinggian Rendah di RT 4 RW I	57
Gambar 3.18 Perbaikan Akibat Banjir di RT 2 RW I	58
Gambar 3.19 Diagram Alasan Merenovasi Rumah di Kampung Purwodinatan.....	59
Gambar 3.20 Peta Rawan Banjir di Kampung Purwodinatan Tahun 2013.....	59
Gambar 3.21 Kondisi Kampung Purwodinatan di RT I RW II.....	60
Gambar 3.22 Diagram Tingkat Pendidikan Penduduk Kelurahan Purwodinatan	61
Gambar 3.23 Interaksi Masyarakat di Kampung Purwodinatan	61
Gambar 3.24 Diagram Mata Pencaharian Penduduk di Kelurahan Purwodinatan.....	62
Gambar 3.25 Produksi Warak Ngendog di RT 3 RW I.....	63
Gambar 3.26 Produksi Tas Plastik (A) dan Huruf Timbul (B) di RT 1 RW II.....	63
Gambar 4.1 Diagram Pelayanan Angkutan Umum dan Pilihan Transportasi Untuk Mencapai Sarana	66

Gambar 4.2 Kondisi Jalan Paving (RT 2 RW II) dan Aspal (RT 1 RW I).....	66
Gambar 4.3 Ketersediaan Air Bersih	67
Gambar 4.4 MCK Umum.....	67
Gambar 4.5 Drainase Di Kampung Purwodinatan.....	69
Gambar 4.6 Diagram Pengangkutan Sampah di Kampung Purwodinatan.....	70
Gambar 4.7 Ketersediaan MCK.....	70
Gambar 4.8 Diagram Kualitas Sarana Permukiman	72
Gambar 4.9 Diagram Umur Bangunan Permukiman di Kampung Purwodinatan	73
Gambar 4.10 Diagram Rumah Lama yang Direnovasi di Kampung Purwodinatan	74
Gambar 4.11 Diagram Rumah Permanen di Kampung Purwodinatan.....	74
Gambar 4.12 Diagram Alasan Merenovasi Rumah di Kampung Purwodinatan.....	75
Gambar 4.13 Luas Lantai Hunian di Kampung Purwodinatan	76
Gambar 4.14 Ketersediaan Pekarangan di RT 2 RW II	77
Gambar 4.15 Lokasi Pekerjaan Warga di Kampung Purwodinatan.....	78
Gambar 4.16 Peta RTH di Kampung Purwodinatan	79
Gambar 4.17 Kondisi RTH di RT 1 RW I (A) dan RT 3 RW II (B).....	79
Gambar 4.18 Intensitas Gotong Royong di Kampung Purwodinatan	80
Gambar 4.19 Diagram Analisis Kualitas Lingkungan Permukiman PerRT di Kampung Purwodinatan.....	82
Gambar 4.20 Peta Analisis Kualitas Lingkungan Permukiman PerRT di Kampung Purwodinatan	83
Gambar 4.21 Diagram Kondisi Keamanan di Kampung Purwodinatan	84
Gambar 4.22 Diagram Kondisi Keamanan di Kampung Purwodinatan	85
Gambar 4.23 Interaksi Bertetangga di Kampung Purwodinatan.....	85
Gambar 4.24 Tempat Berkumpul dengan Tetangga di Kampung Purwodinatan	86
Gambar 4.25 Diagram Partisipasi Masyarakat di Kampung Purwodinatan.....	86
Gambar 4.26 Lama Tinggal Masyarakat di Kampung Purwodinatan.....	87
Gambar 4.27 Alasan Masyarakat Tinggal di Kampung Purwodinatan	88
Gambar 4.28 Tingkat Kenyamanan Masyarakat di Kampung Purwodinatan.....	88
Gambar 4.29 Diagram Analisis Interaksi Sosial Masyarakat PerRT di Kampung Purwodinatan ...	89
Gambar 4.30 Peta Analisis Interaksi Sosial Masyarakat PerRT di Kampung Purwodinatan	90
Gambar 4.31 Diagram Penghasilan Masyarakat di Kampung Purwodinatan	91
Gambar 4.32 Diagram Penghasilan Masyarakat di Kampung Purwodinatan	92
Gambar 4.33 Diagram Kepemilikan Usaha Lain Masyarakat di Kampung Purwodinatan.....	92
Gambar 4.34 Diagram Analisis Ekonomi Masyarakat di Kampung Purwodinatan.....	93
Gambar 4.35 Peta Analisis Ekonomi Masyarakat di Kampung Purwodinatan.....	94

Gambar 4.36 Diagram Analisis Tradisi dan Kebiasaan di Kampung Purwodinatan	97
Gambar 4.37 Peta Analisis Tradisi dan Kebiasaan di Kampung Purwodinatan	98
Gambar 4.38 Diagram Kepuasan Masyarakat terhadap Program Pemerintah di Kampung Purwodinatan.....	99
Gambar 4.39 Diagram Pengetahuan Masyarakat Terhadap Program Pemerintah di Kampung Purwodinatan.....	100
Gambar 4.40 Diagram Analisis Peran Pemerintah di Kampung Purwodinatan.....	101
Gambar 4.41 Peta Analisis Peran Pemerintah di Kampung Purwodinatan.....	102
Gambar 4.42 Diagram Analisis Eksistensi Kampung Purwodinatan.....	103
Gambar 4.43 Diagram Analisis Eksistensi Kampung Purwodinatan Per RT	105
Gambar 4.44 Peta Analisis Eksistensi Kampung Purwodinatan Per RT.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Kerangka Desain Penelitian.....	14
Tabel I.2 Kebutuhan Data	17
Tabel I.3 Distribusi Persebaran Kuesioner.....	21
Tabel I.4 Tabel Rentang Skor	23
Tabel I.5 Kriteria Penilaian Eksistensi Kampung Purwodinatan	23
Tabel IV.1 Hasil Analisis Kualitas Lingkungan Permukiman di Kampung Purwodinatan	81
Tabel IV.2 Hasil Analisis Interaksi Sosial di Kampung Purwodinatan	89
Tabel IV.3 Hasil Analisis Ekonomi di Kampung Purwodinatan	93
Tabel IV.4 Tabel Pelaksanaan Tradisi dan Kebiasaan di Kampung Purwodinatan	95
Tabel IV.5 Hasil Analisis Tradisi dan Kebiasaan di Kampung Purwodinatan	96
Tabel IV.6 Hasil Analisis Peran Pemerintah di Kampung Purwodinatan.....	100
Tabel IV.7 Hasil Analisis Eksistensi di Kampung Purwodinatan.....	103
Tabel IV.8 Sintesa Analisis.....	107